

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada awalnya, manusia mengumpulkan tanaman liar untuk dikonsumsi dan kemudian mulai menanamnya secara teratur. Seiring waktu, teknik dan pengetahuan dalam budidaya tanaman semakin berkembang, memungkinkan peningkatan produktivitas dan kualitas tanaman. Sebagai kebutuhan dasar dan salah satu hak asasi manusia, pangan memiliki arti dan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. (Fauzi 2019). budidaya tanaman merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian Indonesia karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi Ditinjau dari kesesuaian iklimnya, Di Indonesia memungkinkan untuk dikembangkan komoditi sayuran yang bermanfaat bagi peningkatan perekonomian dan kesehatan manusia. Hortikultura merupakan budidaya tanaman kebun dengan teknik yang modern dan mudah dibudidayakan dan umum dikonsumsi masyarakat. Area kerjanya antara lain meliputi pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, memproduksi beragam komoditas tumbuhan, pemberantasan hama serta penyakit, pemanenan, pengemasan produk, hingga pada akhirnya pendistribusian secara massal.

Metode pertanian modern ini dilakukan untuk tujuan pemenuhan kebutuhan pangan hingga obat-obatan. Selain itu, komoditas dari metode pertanian tersebut juga untuk memenuhi kebutuhan estetika seperti tanaman hias. biasanya dilakukan untuk produksi dalam skala besar bertujuan memenuhi permintaan pasar. Pada umumnya, pemilihan komoditas tanaman didasarkan pada nilai ekonomis yang tinggi. Di samping itu, jenis tanamannya juga memiliki peluang atau potensi pasar cukup besar sehingga menunjang kegiatan ekonomi yang bersifat komersil. Komoditas tanaman ini juga memiliki potensi produksi yang terbilang tinggi. Bukan hanya untuk kebutuhan produksi komersil, tidak sedikit juga yang melakukan budidaya tanaman dalam skala lebih kecil seperti rumah tangga. Caranya mulai dari menyemai benih, membuat bibit, perawatan, hingga panen. Budidaya tanaman kebun merupakan metode pertanian modern yang bertujuan memenuhi kebutuhan pangan dan obat-obatan. Produk-produk hortikultura seringkali segar, tetapi pada umumnya tidak tahan lama dan mudah rusak. Budidaya tanaman merupakan salah satu sub sektor pertanian yang potensial dan didorong untuk meningkatkan kesejahteraan petani, ekonomi daerah, ekonomi nasional, serta meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Hortikultura organik menjadi tren yang semakin populer karena permintaan konsumen akan produk yang ramah lingkungan dan bebas dari

bahan kimia berbahaya. budidaya juga merupakan salah satu subsektor penting dalam pembangunan pertanian. Secara garis besar, komoditas hortikultura terdiri dari kelompok tanaman sayuran, buah, tanaman berkhasiat obat, tanaman hias termasuk didalamnya tanaman air, lumut dan jamur yang dapat berfungsi sebagai sayuran, tanaman obat atau tanaman hias.

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi besar dan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya produk pertanian. Sektor pertanian di Indonesia sampai saat ini masih menjadi salah satu aspek penting sebagai roda penggerak ekonomi negara karena sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Besarnya penduduk yang bekerja pada sektor pertanian didukung oleh lahan pertanian yang luas dan subur, dan faktor iklim yang mendukung. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam pembangunan dan dilakukan secara terus menerus untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat signifikan bagi perekonomian Indonesia, dimana sektor pertanian Dengan wilayah yang cukup luas dan dengan variasi agroklimat yang tinggi membuat Indonesia menjadi daerah yang potensial yang baik untuk tanaman dataran tinggi maupun dataran rendah. Variasi agroklimat ini juga menguntungkan bagi Indonesia karena musim buah, sayur, dan bunga dapat berlangsung sepanjang tahun. Salah satu tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia adalah sayur sayuran. Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi yang selalu mengusahakan pembangunan di sektor pertanian. Pengusahaan budidaya tanaman hortikultura di Provinsi Jambi terdapat di semua Kabupaten, khusus pada sektor pertanian memainkan peran penting dalam memperluas lapangan kerja, dengan sebagian besar produksinya berasal dari petani kecil di Desa-Desa yang tersebar di seluruh Provinsi Jambi. Kontribusi sektor pertanian sangat penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah. Banyaknya manfaat yang terkandung pada budidaya tanaman menyebabkan peluang usaha budidaya sangat berpotensi besar, mengingat semakin bertambah jumlah penduduk maka kebutuhan sayuran juga meningkat.

Permintaan pasar terhadap tanaman semakin meningkat, Salah satu upaya untuk meningkatkan pengembangan sektor pertanian di wilayah pedesaan adalah dengan melakukan pembinaan kepada para petani melalui suatu kelembagaan kelompok tani. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 67/Permentan/SM.050/12/2016, kelompok tani merupakan organisasi non-formal yang berada di pedesaan dan dibentuk melalui pemberdayaan petani untuk merubah pola pikir petani agar mau meningkatkan usahataniya dan meningkatkan kelompok tani dalam melaksanakan fungsinya dengan melakukan pembinaan dan pendampingan oleh penyuluh pertanian serta dikembangkan dari, oleh, dan untuk petani itu sendiri. Kelompok tani ini dibentuk atas dasar kesamaan tujuan,

kesamaan kepentingan, dan kesamaan situasi atau kondisi yang dihadapi oleh para petani dalam suatu lingkungan pertanian. Kelembagaan pertanian adalah norma atau kebiasaan yang terstruktur dan terpola serta dipraktikkan terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan penghidupan dari bidang pertanian di pedesaan. Dalam kehidupan komunitas petani, posisi dan fungsi kelembagaan petani merupakan bagian pranata sosial yang memfasilitasi interaksi sosial atau social interplay dalam suatu komunitas. Kelembagaan petani juga memiliki titik strategis dalam menggerakkan sistem agribisnis di pedesaan kondisi ini diharapkan mampu merangsang petani di Desa Sembubuk tentunya untuk mengembangkan usaha budidaya tanaman sehingga permintaan pasar dapat terpenuhi. Dari uraian di atas, dalam upaya budidaya tanaman diperlukan pengambilan keputusan terhadap langkah langkah kebijakan yang diambil dalam mengembangkan suatu usaha dengan memperhatikan kelayakan suatu usaha budidaya tanaman hortikultura kedepannya. Oleh karena itu, penulis tertarik mengambil judul untuk praktek kerja lapangan yaitu. ” *Budidaya Tanaman pertanian di lahan eks perusahaan di Desa Sembubuk*”

1.2 Identifikasi Masalah

Rumusan Masalah dari praktek kerja lapangan yang akan dilakukan :

1. Bagaimanakah proses budidaya tanaman hortikultura di desa sembubuk?
2. Bagaimanakah bentuk pemeliharaan budidaya tanaman hortikultura di desa sembubuk?

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui proses budidaya tanaman hortikultura secara keseluruhan
2. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam budidaya tanaman hortikultura.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari praktek kerja lapangan yang telah dilaksanakan diantaranya:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Agrobisnis jenjang Diploma III Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada mahasiswa tentang budidaya tanaman hortikultura.
3. Untuk meningkatkan pemahaman hubungan teori dan penerapannya serta factor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun ke masyarakat.

4. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi di masyarakat dan membentuk sikap, perilaku kedisiplinan saat berkerja, serta inisiatif dan kerja sama.